

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan mengenai masalah pada bab sebelumnya, maka pada Bab V ini penulis menarik beberapa kesimpulan dan saran yang mungkin berguna bagi perusahaan PT Muara Dua Palembang. Kesimpulan dan saran yang penulis sajikan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Adanya kekurangan modal kerja pada PT Muara Dua Palembang untuk tahun 2017-2018 dan untuk tahun 2018-2019. Kekurangan modal kerja ini menunjukkan kurang baiknya pengelolaan modal kerja perusahaan, hal ini akan menghambat kelancaran kegiatan operasional perusahaan akibat tidak terpenuhinya modal kerja perusahaan.
2. Dilihat dari kebutuhan modal kerja PT Muara Dua Palembang tahun 2017-2018 ialah sebesar Rp28.356.500.692 sedangkan modal kerja yang tersedia sebesar Rp11.253.809.884, karna jumlah modal kerja yang tersedia lebih kecil dari pada kebutuhan modal kerja maka menyebabkan kekurangan modal kerja sebesar Rp16.875.324.493. pada tahun 2018-2019 kebutuhan modal kerja sebesar Rp25.077.266.935 sedangkan modal kerja yang tersedia sebesar Rp11.391.731.596 karna jumlah modal kerja yang tersedia lebih kecil maka menyebabkan kekurangan modal kerja sebesar Rp13.685.535.339.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mencoba memberikan saran kepada PT Muara Dua Palembang yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan untuk masa yang akan datang.

Perusahaan mengalami kondisi kekurangan modal pada tahun 2017-2018 dan 2018-2019 yang dikarenakan tingkat lama perputaran piutang yang ditetapkan. Perusahaan harus lebih selektif dalam memberikan

piutang terhadap pelanggannya dan melakukan penagihan piutang dengan tempo waktu yang lebih cepat, dengan ini perusahaan dapat meningkatkan angka lama perputaran piutang dan menekan angka kebutuhan modal kerja menjadi lebih rendah.

2. Sebaiknya perusahaan membuat perencanaan yang lebih baik terhadap pengelolaan modal kerja. Perencanaan dapat dimulai dari perolehan sumber-sumber maupun penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja sebaiknya diperoleh secara tepat sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, sumber modal kerja yang telah diperoleh digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kegiatan utama perusahaan.
3. Sebaiknya perusahaan meninjau kembali pengalokasian modal kerja karena perusahaan mengalami kekurangan modal kerja dari tahun ketahun. Baik itu dari pengelolaan sumber-sumber modal kerja ataupun penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja yang telah diperoleh sebaiknya digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kegiatan utama perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan laba seoptimal mungkin.